

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



YAYASAN MIFTAHUL HUDA KROYA
SMK MA'ARIF 1 KROYA
TERAKREDITASI "A"
BIDANG KEAHLIAN : 1. TEKNOLOGI MANUFAKTUR DAN REKAYASA
2. TEKNOLOGI INFORMASI
Jl. Cendrawasih No. 13A Kroya - Cilacap, Jawa Tengah Telp/Fax: (0282) 492182 Kode Pos 53282
e-mail : smkmaarif01kroya.cilacap@gmail.com Website : smkmaarif1kroyacilacap.sch.id

SURAT IJIN PENELITIAN
F3.2.145.10.2025

Berdasarkan surat Permohonan Ijin Penelitian Penulisan/penyusunan Skripsi dari Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap dengan No. B/370/Ybk.041.7/TA/2025 dengan ini, saya Kepala SMK Ma'arif 1 Kroya memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi kepada:

Nama : Elva Khaulia Badawi
NIM : 212511011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA)
Judul : Implementasi Literasi Keagamaan Melalui Pemanfaatan Media Digital Studi Kasus Kelas XI TSM SMK Ma'arif 1 Kroya
Tanggal Penelitian : 27 Oktober 2025 s.d 03 November 2025

Demikian surat ijin penelitian ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kroya, 28 Oktober 2025
Kepala SMK Ma'arif 1 Kroya

Bambang Harimanto, S.T., S.Kom., M.Kom.



Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru

Hasil Wawancara Narasumber

Nama Narasumber : Ngadiman, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Konteks : Implementasi Literasi Keagamaan melalui Media Digital di SMK Ma'arif 1 Kroya

1. Setelah penerapan pembelajaran berbasis media digital, bagaimana perubahan perilaku dan cara berpikir siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan?
2. Apakah siswa menunjukkan inisiatif sendiri untuk mencari atau memproduksi konten keagamaan di media digital setelah pembelajaran dilakukan?
3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat literasi digital siswa, terutama dalam memilah informasi agama yang valid dan sesuai ajaran Islam?
4. Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman atau kurikulum khusus dalam mengintegrasikan literasi keagamaan dengan media digital di mata pelajaran PAI?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan implementasi literasi keagamaan melalui media digital?

6. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah, seperti pelatihan guru, penyediaan fasilitas, atau kebijakan tertentu yang mendukung pembelajaran berbasis digital dalam PAI?
7. Selama mengajar dengan media digital, apakah Bapak/Ibu pernah menghadapi kendala dalam menjaga fokus siswa agar tidak menyalahgunakan teknologi untuk hal yang kurang bermanfaat? Bagaimana cara mengatasinya?
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keseimbangan ideal antara pembelajaran agama secara langsung (tatap muka) dengan pembelajaran berbasis digital di masa sekarang?
9. Apa harapan Bapak/Ibu ke depan terkait pengembangan literasi keagamaan berbasis media digital, baik bagi siswa maupun bagi guru PAI sendiri?

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah penerapan pembelajaran berbasis media digital, bagaimana perubahan perilaku dan cara berpikir siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan?	Setelah diterapkannya pembelajaran berbasis media digital, saya melihat adanya perubahan pada cara berpikir dan perilaku siswa. Mereka menjadi lebih kritis dan tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga mulai bertanya dan berdiskusi. Dalam memahami nilai-nilai keagamaan, siswa cenderung mengaitkan materi PAI dengan fenomena yang mereka temui di

		media sosial atau internet. Selain itu, sebagian siswa juga mulai lebih berhati-hati dalam bersikap, khususnya dalam menggunakan media digital agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama.
2	Apakah siswa menunjukkan inisiatif sendiri untuk mencari atau memproduksi konten keagamaan di media digital setelah pembelajaran dilakukan?	Ya, sebagian siswa menunjukkan inisiatif untuk mencari konten keagamaan secara mandiri. Ada yang mencari video ceramah singkat, artikel keislaman, maupun konten dakwah di media sosial. Bahkan, dalam beberapa tugas, siswa mampu memproduksi konten sederhana seperti presentasi atau video singkat bernuansa keagamaan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar dan minat siswa terhadap literasi keagamaan berbasis digital.
3	Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat literasi digital siswa, terutama dalam memilah informasi agama yang valid dan sesuai ajaran Islam?	Tingkat literasi digital siswa masih bervariasi. Ada siswa yang sudah mampu memilah informasi agama yang valid dan sesuai ajaran Islam, namun ada juga yang masih mudah menerima informasi tanpa verifikasi. Oleh karena itu, saya selalu mengarahkan siswa untuk mengecek sumber, memperhatikan

		latar belakang penyampai materi, serta menyesuaikannya dengan Al-Qur'ān dan Hadis agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami ajaran agama.
4	Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman atau kurikulum khusus dalam mengintegrasikan literasi keagamaan dengan media digital di mata pelajaran PAI?	Secara khusus belum ada pedoman atau kurikulum tersendiri yang mengatur integrasi literasi keagamaan dengan media digital. Namun, kami tetap berpedoman pada kurikulum PAI yang berlaku dan mengintegrasikannya dengan penggunaan media digital sesuai kebutuhan pembelajaran. Guru diberikan kebebasan berinovasi selama tetap mengacu pada tujuan pembelajaran dan nilai-nilai Islam.
5	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan implementasi literasi keagamaan melalui media digital?	Evaluasi dilakukan tidak hanya melalui tes tertulis, tetapi juga melalui asesmen proses pembelajaran. Saya menilai keaktifan siswa dalam diskusi, kemampuan mereka menyampaikan pendapat, hasil tugas berbasis digital, serta perubahan sikap dan perilaku siswa. Dengan demikian, aspek kognitif, afektif, dan sikap keagamaan siswa dapat dinilai secara lebih menyeluruh.

6	Apakah ada dukungan dari pihak sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis digital dalam PAI?	Pihak sekolah memberikan dukungan yang cukup baik terhadap pembelajaran berbasis digital. Fasilitas seperti LCD proyektor, akses internet, serta kebijakan penggunaan perangkat digital sudah disediakan. Selain itu, guru juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran berbasis teknologi.
7	Apakah terdapat kendala dalam menjaga fokus siswa agar tidak menyalahgunakan teknologi, dan bagaimana solusinya?	Kendala yang sering dihadapi adalah distraksi siswa saat menggunakan perangkat digital, seperti membuka aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Untuk mengatasinya, saya menerapkan aturan yang jelas, melakukan pengawasan langsung, serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang etika penggunaan teknologi agar lebih bertanggung jawab.
8	Bagaimana keseimbangan ideal antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis digital?	Menurut saya, keseimbangan ideal adalah pembelajaran tatap muka tetap menjadi pondasi utama karena di dalamnya terdapat keteladanan dan pembinaan karakter. Media digital berperan sebagai pendukung untuk memperkaya materi dan

		menyesuaikan dengan karakter generasi sekarang, sehingga keduanya harus saling melengkapi.
9	Apa harapan ke depan terkait pengembangan literasi keagamaan berbasis media digital?	Harapan saya ke depan, siswa semakin bijak dalam menggunakan media digital untuk memperdalam pemahaman keagamaan. Selain itu, guru PAI juga diharapkan terus meningkatkan kompetensi digital agar mampu membimbing siswa menghadapi tantangan keagamaan di era digital.

Nama Narasumber : Afijatun Hasna, S.Ag

Jabatan : WKS 5 Bidang Keagamaan

Konteks : Implementasi Literasi Keagamaan melalui Media Digital di SMK Ma'arif 1 Kroya

1. Setelah penerapan pembelajaran berbasis media digital, bagaimana perubahan perilaku dan cara berpikir siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan?
2. Apakah siswa menunjukkan inisiatif sendiri untuk mencari atau memproduksi konten keagamaan di media digital setelah pembelajaran dilakukan?
3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat literasi digital siswa, terutama dalam memilah informasi agama yang valid dan sesuai ajaran Islam?
4. Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman atau kurikulum khusus dalam mengintegrasikan literasi keagamaan dengan media digital di mata pelajaran PAI?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan implementasi literasi keagamaan melalui media digital?
6. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah, seperti pelatihan guru, penyediaan fasilitas, atau kebijakan tertentu yang mendukung pembelajaran berbasis digital dalam PAI?

7. Selama mengajar dengan media digital, apakah Bapak/Ibu pernah menghadapi kendala dalam menjaga fokus siswa agar tidak menyalahgunakan teknologi untuk hal yang kurang bermanfaat? Bagaimana cara mengatasinya?
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keseimbangan ideal antara pembelajaran agama secara langsung (tatap muka) dengan pembelajaran berbasis digital di masa sekarang?
9. Apa harapan Bapak/Ibu ke depan terkait pengembangan literasi keagamaan berbasis media digital, baik bagi siswa maupun bagi guru PAI sendiri?

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah penerapan pembelajaran berbasis media digital, bagaimana perubahan perilaku dan cara berpikir siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan?	Sebagai wakil kepala sekolah bidang keagamaan, saya melihat bahwa pembelajaran berbasis media digital membawa dampak positif terhadap cara berpikir siswa. Mereka menjadi lebih terbuka dan tidak kaku dalam memahami nilai-nilai keagamaan. Siswa mulai mampu mengaitkan materi agama dengan realitas kehidupan sehari-hari, khususnya yang mereka temui di media digital. Meskipun belum merata, perubahan ini menunjukkan arah yang cukup baik.

2	Apakah siswa menunjukkan inisiatif sendiri untuk mencari atau memproduksi konten keagamaan di media digital setelah pembelajaran dilakukan?	Beberapa siswa sudah menunjukkan inisiatif untuk mencari maupun membagikan konten keagamaan di media digital. Mereka mengikuti akun dakwah, mencari referensi keislaman, dan membagikan konten yang dianggap bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keagamaan berbasis digital mulai tumbuh, meskipun tetap memerlukan pendampingan dari guru.
3	Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat literasi digital siswa, terutama dalam memilah informasi agama yang valid dan sesuai ajaran Islam?	Secara umum, literasi digital siswa masih perlu ditingkatkan. Mereka cukup cepat dalam mengakses informasi, tetapi belum semuanya mampu memilah konten keagamaan yang benar dan sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu, sekolah dan guru selalu menekankan pentingnya klarifikasi dan bimbingan agar siswa tidak salah dalam memahami informasi keagamaan.
4	Apakah Bapak/Ibu memiliki pedoman atau kurikulum khusus dalam mengintegrasikan literasi keagamaan dengan media	Sekolah belum memiliki kurikulum khusus terkait integrasi literasi keagamaan dan media digital. Namun, pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum

	digital di mata pelajaran PAI?	PAI dan program keagamaan sekolah. Guru PAI diberi keleluasaan untuk mengembangkan metode pembelajaran digital selama tetap sejalan dengan visi dan misi sekolah.
5	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan implementasi literasi keagamaan melalui media digital?	Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya dari hasil akademik, tetapi juga dari sikap dan perilaku siswa. Keaktifan dalam kegiatan keagamaan, kedisiplinan, serta sikap siswa di lingkungan sekolah dan media digital menjadi bagian dari penilaian.
6	Apakah ada dukungan dari pihak sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis digital dalam PAI?	Sekolah memberikan dukungan berupa penyediaan fasilitas pembelajaran digital dan kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran. Selain itu, guru juga didorong untuk mengikuti pelatihan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pendidikan.
7	Apakah terdapat kendala dalam menjaga fokus siswa agar tidak	Kendala utama adalah potensi penyalahgunaan teknologi oleh siswa. Untuk mengatasinya,

	menyalahgunakan teknologi, dan bagaimana solusinya?	sekolah menerapkan aturan yang jelas, melakukan pembinaan karakter, serta menjalin kerja sama dengan orang tua agar pengawasan dapat dilakukan secara bersama-sama.
8	Bagaimana keseimbangan ideal antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis digital?	Menurut saya, pembelajaran tatap muka tetap menjadi inti dalam pendidikan agama karena nilai keteladanan dan pembinaan karakter lebih efektif dilakukan secara langsung. Media digital berfungsi sebagai pendukung yang memperkaya materi dan metode pembelajaran.
9	Apa harapan ke depan terkait pengembangan literasi keagamaan berbasis media digital?	Saya berharap pengembangan literasi keagamaan berbasis media digital dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan. Siswa diharapkan memiliki karakter religius yang kuat serta bijak dalam bermedia digital, dan guru mampu terus meningkatkan kompetensinya.

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siswa

Hasil Wawancara Narasumber Siswa

Narasumber : Alvian (Al)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Siswa SMK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apa bedanya belajar PAI menggunakan media digital dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau buku paket?	Menurut aku sih lebih baik pakai media digital, soalnya di zaman sekarang kan hampir semuanya serba digital. Jadi belajarnya terasa lebih gampang dan nggak ketinggalan zaman. Kalau cuma pakai buku doang kadang suka ngebosenin.
2	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi keagamaan saat guru menggunakan media digital seperti video, presentasi, atau aplikasi belajar? Bisa dijelaskan contohnya?	Iya, lebih mudah dipahami. Misalnya lewat video YouTube atau cari di Google sama TikTok juga. Kalau ada materi yang aku belum paham, biasanya nonton video dulu, kalau masih bingung baru tanya ke guru.
3	Setelah pembelajaran menggunakan media digital, apakah kamu jadi lebih sering mencari informasi atau konten keagamaan di	Iya, jadi lebih sering nyari. Biasanya karena penasaran sih, apalagi kalau lagi ada bahasan tentang sejarah atau hal-hal agama yang lagi viral sekarang.

	internet? Jika iya, platform apa yang paling sering kamu gunakan?	Aku seringnya pakai YouTube sama Google.
4	Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi keagamaan yang kamu temukan di media digital itu benar dan tidak menyesatkan?	Jujur aja kadang percaya kadang nggak. Jadi biasanya aku cari lagi info yang sama di sumber lain, biar tahu itu bener atau nggaknya. Kalau masih ragu, ya biasanya ditanyain ke guru PAI.
5	Pernah nggak kamu menemukan konten agama di media sosial yang membuat kamu bingung atau ragu? Apa yang kamu lakukan saat itu?	Pernah, malah sering. Biasanya tentang sejarah-sejarah gitu. Soalnya kadang ada konten yang sumbernya dipotong atau cuma diambil bagian jeleknya aja, jadi informasinya kurang lengkap.
6	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari belajar agama melalui media digital? Dan apakah ada sisi negatifnya juga?	Manfaat paling besarnya itu jadi lebih mudah memahami materi. Soalnya ada gambar sama video, jadi lebih jelas dan nggak ngebosenin kayak cuma baca buku. Tapi negatifnya ya kadang kebanyakan konten, jadi bisa bikin bingung kalau nggak pinter milih.
7	Bagaimana cara guru PAI kamu membimbing atau mengingatkan agar kamu menggunakan media digital	Biasanya guru ngingetin terus pas di kelas, terus kadang ngirim video-video dari YouTube yang sesuai sama materi. Jadi kita

	secara bijak dalam hal keagamaan?	nggak asal nyari sendiri tapi ada arahan dari guru.
8	Menurut kamu, apa hal yang bisa ditingkatkan dari pembelajaran PAI berbasis digital agar kamu dan teman-teman lebih semangat dan paham nilai-nilai agamanya?	Menurut aku sih biar lebih semangat bisa ditambah permainan atau kuis yang ada di aplikasinya. Jadi belajarnya nggak cuma dengerin, tapi juga bisa sambil main dan mikir.

Narasumber : Ridho (R)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Siswa SMK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apa bedanya belajar PAI menggunakan media digital dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau buku paket?	Bedanya itu lebih menarik pakai media digital. Kalau buku sih kurang ya, soalnya di buku cuma materi-materi aja. Tapi kalau pakai media digital itu ada contoh-contohnya, kayak video-video, jadi lebih kebayang.
2	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi keagamaan saat guru menggunakan media digital seperti video, presentasi, atau aplikasi belajar? Bisa dijelaskan contohnya?	Lebih mantap sih kalau pakai digital, tapi buku juga mantap sebenarnya, tergantung materinya. Kalau materinya berat, pakai video jadi lebih gampang dipahami daripada cuma baca.
3	Setelah pembelajaran menggunakan media digital, apakah kamu jadi lebih sering mencari informasi atau konten keagamaan di internet? Jika iya, platform apa yang	Terkadang iya, apalagi kalau pembahasannya menarik. Biasanya nyari tentang hukum-hukum yang belum tahu atau yang lagi viral. Intinya yang menarik aja sih, paling sering pakai Google sama YouTube.

	paling sering kamu gunakan?	
4	Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi keagamaan yang kamu temukan di media digital itu benar dan tidak menyesatkan?	Kalau itu sih yakin enggak yakin. Biasanya nyari sumber lain buat ngebandingin, atau tanya ke guru PAI biar lebih jelas dan nggak salah paham.
5	Pernah nggak kamu menemukan konten agama di media sosial yang membuat kamu bingung atau ragu? Apa yang kamu lakukan saat itu?	Pernah, biasanya yang lagi viral tentang sejarah-sejarah zaman sekarang. Soalnya kan banyak tuh sejarah zaman dulu yang diterapin ke zaman sekarang, terus malah dianggap kurang sopan. Kalau gitu jadi bingung sendiri.
6	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari belajar agama melalui media digital? Dan apakah ada sisi negatifnya juga?	Manfaatnya itu membantu saya nemuin penjelasan tentang hal-hal yang nggak ada di buku. Misalnya kalau pengen tahu topik tertentu, bisa langsung cari di internet kayak Google. Tapi negatifnya ya kadang informasinya kebanyakan, jadi harus pintar milih.
7	Bagaimana cara guru PAI kamu membimbing atau mengingatkan agar kamu menggunakan media	Biasanya guru ngirim lagi materi atau video lewat HP, jadi kita belajarnya tetap sesuai sama yang

	digital secara bijak dalam hal keagamaan?	diarahkan guru, nggak asal cari sendiri.
8	Menurut kamu, apa hal yang bisa ditingkatkan dari pembelajaran PAI berbasis digital agar kamu dan teman-teman lebih semangat dan paham nilai-nilai agamanya?	Mungkin bisa lebih ditingkatkan lagi materi-materi digitalnya, atau ditambah permainan materi biar lebih seru dan nggak bosan.

Narasumber : Lintang (L)

Jenis Kelamin : laki laki

Status : Siswa SMK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apa bedanya belajar PAI menggunakan media digital dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau buku paket?	Menurut aku sih lebih enak cara tradisional kayak ceramah langsung dari guru. Soalnya kalau dijelasin langsung tuh rasanya lebih masuk dan enak didenger. Kalau media digital kadang malah bikin nggak fokus.
2	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi keagamaan saat guru menggunakan media digital seperti video, presentasi, atau aplikasi belajar? Bisa dijelaskan contohnya?	Kadang iya, tapi nggak selalu. Kalau videonya jelas sih membantu, tapi kalau kelamaan atau terlalu banyak malah bikin capek sendiri. Aku lebih paham kalau guru jelasin langsung sambil kasih contoh.
3	Setelah pembelajaran menggunakan media digital, apakah kamu jadi lebih sering mencari informasi atau konten keagamaan di internet? Jika iya, platform apa yang paling sering kamu gunakan?	Nggak terlalu sering sih. Paling kalau lagi disuruh atau kalau ada materi yang benar-benar bikin penasaran. Biasanya nyari di Google aja, itu juga seperlunya.

4	Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi keagamaan yang kamu temukan di media digital itu benar dan tidak menyesatkan?	Aku biasanya nggak langsung percaya. Lebih milih nanya ke guru atau nyocokin sama yang ada di buku. Soalnya takut salah kalau langsung percaya dari internet.
5	Pernah nggak kamu menemukan konten agama di media sosial yang membuat kamu bingung atau ragu? Apa yang kamu lakukan saat itu?	Pernah, biasanya di media sosial. Kadang isinya kayak beda sama yang diajarin di sekolah. Kalau gitu aku jadi bingung, terus ya mending nggak ditelan mentah-mentah dan nanya ke guru.
6	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari belajar agama melalui media digital? Dan apakah ada sisi negatifnya juga?	Manfaatnya mungkin jadi gampang nyari materi dan cepet. Tapi negatifnya menurut aku lebih banyak ganggu fokus, apalagi kalau sambil buka HP, jadi kepikiran yang lain.
7	Bagaimana cara guru PAI kamu membimbing atau mengingatkan agar kamu menggunakan media digital secara bijak dalam hal keagamaan?	Guru biasanya ngingetin buat fokus ke materi, jangan malah buka yang lain. Terus juga sering bilang kalau nyari materi agama jangan asal dari media sosial.
8	Menurut kamu, apa hal yang bisa ditingkatkan dari pembelajaran PAI berbasis	Mungkin media digitalnya jangan terlalu sering, tapi digabung sama penjelasan

	digital agar kamu dan teman-teman lebih semangat dan paham nilai-nilai agamanya?	langsung dari guru. Jadi nggak cuma lihat layar, tapi juga bisa dengerin penjelasan secara langsung.
--	--	--

Narasumber : Muhammad (M)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Siswa SMK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apa bedanya belajar PAI menggunakan media digital dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau buku paket?	Menurut aku sih lebih enak pakai media digital, soalnya lebih mudah dipahami. Kalau cuma ceramah atau buku paket kadang susah kebayang, tapi kalau digital ada contoh visualnya.
2	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi keagamaan saat guru menggunakan media digital seperti video, presentasi, atau aplikasi belajar? Bisa dijelaskan contohnya?	Iya, lebih gampang. Misalnya pas nonton video tentang materi PAI, jadi langsung ngerti maksudnya. Kalau cuma dijelasin lisan kadang masih bingung.
3	Setelah pembelajaran menggunakan media digital, apakah kamu jadi lebih sering mencari informasi atau konten keagamaan di internet? Jika iya, platform apa yang paling sering kamu gunakan?	Kadang iya, tapi nggak sering-sering banget. Biasanya kalau ada materi yang belum paham atau pengen tahu lebih lanjut. Aku paling sering pakai Google atau YouTube.
4	Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi keagamaan	Aku biasanya nggak langsung percaya. Paling

	yang kamu temukan di media digital itu benar dan tidak menyesatkan?	nyari di beberapa sumber dulu atau nyamain sama yang dijelaskan guru di kelas.
5	Pernah nggak kamu menemukan konten agama di media sosial yang membuat kamu bingung atau ragu? Apa yang kamu lakukan saat itu?	Pernah, apalagi kalau kontennya beda pendapat. Kalau kayak gitu aku jadi ragu dan nggak langsung percaya, terus mending cari penjelasan lain atau tanya guru.
6	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari belajar agama melalui media digital? Dan apakah ada sisi negatifnya juga?	Manfaatnya paling kerasa itu jadi lebih mudah ngerti dan nggak bosen. Tapi negatifnya ya kalau kebanyakan buka HP, jadi gampang ke-distract sama hal lain.
7	Bagaimana cara guru PAI kamu membimbing atau mengingatkan agar kamu menggunakan media digital secara bijak dalam hal keagamaan?	Guru biasanya ngarahin materi yang harus dipelajari, terus ngingetin biar nggak asal buka konten agama di media sosial.
8	Menurut kamu, apa hal yang bisa ditingkatkan dari pembelajaran PAI berbasis digital agar kamu dan teman-	Menurut aku kalau bisa ditambah video yang lebih menarik atau contoh yang dekat sama kehidupan

	teman lebih semangat dan paham nilai-nilai agamanya?	sehari-hari, jadi belajarnya lebih masuk.
--	--	---

Narasumber : Septia (S)

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Siswa SMK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apa bedanya belajar PAI menggunakan media digital dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau buku paket?	Menurut aku belajar pakai media digital itu lebih menarik dibandingkan cuma ceramah atau buku. Soalnya ada video dan gambar, jadi nggak gampang bosan. Tapi cara tradisional juga masih perlu karena penjelasan guru itu penting.
2	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi keagamaan saat guru menggunakan media digital seperti video, presentasi, atau aplikasi belajar? Bisa dijelaskan contohnya?	Iya, lebih mudah dipahami. Contohnya kalau ada video penjelasan, aku jadi lebih ngerti isi materinya dibandingkan cuma baca buku.
3	Setelah pembelajaran menggunakan media digital, apakah kamu jadi lebih sering mencari informasi atau konten keagamaan di internet? Jika iya, platform	Iya, kadang jadi kepikiran buat nyari sendiri. Biasanya pakai Google atau YouTube, tergantung materi apa yang lagi dibahas.

	apa yang paling sering kamu gunakan?	
4	Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi keagamaan yang kamu temukan di media digital itu benar dan tidak menyesatkan?	Aku biasanya nggak langsung percaya. Paling nyari di beberapa sumber atau nanya ke guru biar lebih yakin.
5	Pernah nggak kamu menemukan konten agama di media sosial yang membuat kamu bingung atau ragu? Apa yang kamu lakukan saat itu?	Pernah, biasanya di media sosial. Kalau nemu yang bikin bingung, aku jadi ragu dan nggak langsung percaya, terus nyari penjelasan lain.
6	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari belajar agama melalui media digital? Dan apakah ada sisi negatifnya juga?	Manfaatnya itu jadi lebih gampang belajar dan nggak ngebosenin. Tapi negatifnya kadang bikin nggak fokus kalau kebanyakan buka HP.
7	Bagaimana cara guru PAI kamu membimbing atau mengingatkan agar kamu menggunakan media digital secara bijak dalam hal keagamaan?	Guru biasanya ngingetin biar pakai HP sesuai kebutuhan belajar dan nggak asal buka konten agama.
8	Menurut kamu, apa hal yang bisa ditingkatkan dari pembelajaran PAI berbasis	Menurut aku kalau bisa ditambah video yang lebih menarik atau kuis, biar

	digital agar kamu dan teman-teman lebih semangat dan paham nilai-nilai agamanya?	belajarnya lebih seru dan nggak bosan.
--	--	--

Narasumber : Lutfhfiyana (L)

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Siswa SMK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apa bedanya belajar PAI menggunakan media digital dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau buku paket?	Menurut aku belajar pakai media digital itu lebih menarik dibandingkan cuma ceramah atau buku. Soalnya ada video dan gambar, jadi nggak gampang bosan. Tapi cara tradisional juga masih perlu karena penjelasan guru itu penting.
2	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi keagamaan saat guru menggunakan media digital seperti video, presentasi, atau aplikasi belajar? Bisa dijelaskan contohnya?	Iya, lebih mudah dipahami. Contohnya kalau ada video penjelasan, aku jadi lebih ngerti isi materinya dibandingkan cuma baca buku.
3	Setelah pembelajaran menggunakan media digital, apakah kamu jadi lebih sering mencari informasi atau konten keagamaan di internet? Jika iya, platform	Iya, kadang jadi kepikiran buat nyari sendiri. Biasanya pakai Google atau YouTube, tergantung materi apa yang lagi dibahas.

	apa yang paling sering kamu gunakan?	
4	Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi keagamaan yang kamu temukan di media digital itu benar dan tidak menyesatkan?	Aku biasanya nggak langsung percaya. Paling nyari di beberapa sumber atau nanya ke guru biar lebih yakin.
5	Pernah nggak kamu menemukan konten agama di media sosial yang membuat kamu bingung atau ragu? Apa yang kamu lakukan saat itu?	Pernah, biasanya di media sosial. Kalau nemu yang bikin bingung, aku jadi ragu dan nggak langsung percaya, terus nyari penjelasan lain.
6	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari belajar agama melalui media digital? Dan apakah ada sisi negatifnya juga?	Manfaatnya itu jadi lebih gampang belajar dan nggak ngebosenin. Tapi negatifnya kadang bikin nggak fokus kalau kebanyakan buka HP.
7	Bagaimana cara guru PAI kamu membimbing atau mengingatkan agar kamu menggunakan media digital secara bijak dalam hal keagamaan?	Guru biasanya ngingetin biar pakai HP sesuai kebutuhan belajar dan nggak asal buka konten agama.
8	Menurut kamu, apa hal yang bisa ditingkatkan dari pembelajaran PAI berbasis	Menurut aku kalau bisa ditambah video yang lebih menarik atau kuis, biar

	digital agar kamu dan teman-teman lebih semangat dan paham nilai-nilai agamanya?	belajarnya lebih seru dan nggak bosan.
--	--	--

Narasumber : Aulia (Au)

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Siswa SMK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apa bedanya belajar PAI menggunakan media digital dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau buku paket?	Menurut aku belajar pakai media digital itu lebih menarik dibandingkan cuma ceramah atau buku. Soalnya ada video dan gambar, jadi nggak gampang bosan. Tapi cara tradisional juga masih perlu karena penjelasan guru itu penting.
2	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi keagamaan saat guru menggunakan media digital seperti video, presentasi, atau aplikasi belajar? Bisa dijelaskan contohnya?	Iya, lebih mudah dipahami. Contohnya kalau ada video penjelasan, aku jadi lebih ngerti isi materinya dibandingkan cuma baca buku.
3	Setelah pembelajaran menggunakan media digital, apakah kamu jadi lebih sering mencari informasi atau konten keagamaan di internet? Jika iya, platform	Iya, kadang jadi kepikiran buat nyari sendiri. Biasanya pakai Google atau YouTube, tergantung materi apa yang lagi dibahas.

	apa yang paling sering kamu gunakan?	
4	Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi keagamaan yang kamu temukan di media digital itu benar dan tidak menyesatkan?	Aku biasanya nggak langsung percaya. Paling nyari di beberapa sumber atau nanya ke guru biar lebih yakin.
5	Pernah nggak kamu menemukan konten agama di media sosial yang membuat kamu bingung atau ragu? Apa yang kamu lakukan saat itu?	Pernah, biasanya di media sosial. Kalau nemu yang bikin bingung, aku jadi ragu dan nggak langsung percaya, terus nyari penjelasan lain.
6	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari belajar agama melalui media digital? Dan apakah ada sisi negatifnya juga?	Manfaatnya itu jadi lebih gampang belajar dan nggak ngebosenin. Tapi negatifnya kadang bikin nggak fokus kalau kebanyakan buka HP.
7	Bagaimana cara guru PAI kamu membimbing atau mengingatkan agar kamu menggunakan media digital secara bijak dalam hal keagamaan?	Guru biasanya ngingetin biar pakai HP sesuai kebutuhan belajar dan nggak asal buka konten agama.
8	Menurut kamu, apa hal yang bisa ditingkatkan dari pembelajaran PAI berbasis	Menurut aku kalau bisa ditambah video yang lebih menarik atau kuis, biar

	digital agar kamu dan teman-teman lebih semangat dan paham nilai-nilai agamanya?	belajarnya lebih seru dan nggak bosan.
--	--	--

Narasumber: Thalita

Jenis Kelamin: Perempuan

Status: Siswa SMK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kamu, apa bedanya belajar PAI menggunakan media digital dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau buku paket?	Menurut aku belajar pakai media digital itu lebih menarik dibandingkan cuma ceramah atau buku. Soalnya ada video dan gambar, jadi nggak gampang bosan. Tapi cara tradisional juga masih perlu karena penjelasan guru itu penting.
2	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi keagamaan saat guru menggunakan media digital seperti video, presentasi, atau aplikasi belajar? Bisa dijelaskan contohnya?	Iya, lebih mudah dipahami. Contohnya kalau ada video penjelasan, aku jadi lebih ngerti isi materinya dibandingkan cuma baca buku.
3	Setelah pembelajaran menggunakan media digital, apakah kamu jadi lebih sering mencari informasi atau konten keagamaan di internet? Jika iya, platform	Iya, kadang jadi kepikiran buat nyari sendiri. Biasanya pakai Google atau YouTube, tergantung materi apa yang lagi dibahas.

	apa yang paling sering kamu gunakan?	
4	Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi keagamaan yang kamu temukan di media digital itu benar dan tidak menyesatkan?	Aku biasanya nggak langsung percaya. Paling nyari di beberapa sumber atau nanya ke guru biar lebih yakin.
5	Pernah nggak kamu menemukan konten agama di media sosial yang membuat kamu bingung atau ragu? Apa yang kamu lakukan saat itu?	Pernah, biasanya di media sosial. Kalau nemu yang bikin bingung, aku jadi ragu dan nggak langsung percaya, terus nyari penjelasan lain.
6	Menurut kamu, apa manfaat terbesar dari belajar agama melalui media digital? Dan apakah ada sisi negatifnya juga?	Manfaatnya itu jadi lebih gampang belajar dan nggak ngebosenin. Tapi negatifnya kadang bikin nggak fokus kalau kebanyakan buka HP.
7	Bagaimana cara guru PAI kamu membimbing atau mengingatkan agar kamu menggunakan media digital secara bijak dalam hal keagamaan?	Guru biasanya ngingetin biar pakai HP sesuai kebutuhan belajar dan nggak asal buka konten agama.
8	Menurut kamu, apa hal yang bisa ditingkatkan dari pembelajaran PAI berbasis	Menurut aku kalau bisa ditambah video yang lebih menarik atau kuis, biar

	digital agar kamu dan teman-teman lebih semangat dan paham nilai-nilai agamanya?	belajarnya lebih seru dan nggak bosan.
--	--	--

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Bersama Guru



Bersama Guru



Bersama Siswa Laki Laki



Bersama Siswa Perempuan



Bersama Guru



Bersama Siswa Laki Laki



Bersama Siswa



Bersama Siswa



Bersama Guru



Observasi Kelas



Bersama Siswa Perempuan



Bersama Siswa Perempuan

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama Lengkap : Elva Khaulia Badawi
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 24 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Karangjengkol, Kec Kesugihan,
Kab Cilacap
No. : 085939883400
Telephone/Handphone
Email :

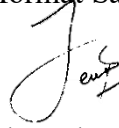
RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Prasekolah : TK Miftahul Huda
SD/MI : SD Negeri karangjengkol 3
SMP/MTs : Mts Minat
SMA/SMK/MA : MA Minat
Pendidikan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali Cilacap

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

: 1. Al ihya Ulumaddin

Cilacap, 27 Januari 2026
Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Elva' with a stylized flourish at the end.

Elva Khaulia Badawi
NIM. 212511011